

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Jenis netralisasi dalam pemakaian bahasa Indonesia masyarakat Kecamatan Luwuk ditemukan sejumlah 10 kata. Jenis netralisasi pada umumnya terjadi pada fonem yang satu daerah artikulasi yang sama yakni fonem /b/, /p/, dan fonem /d/, /t/.
- 2) Jenis zeroisasi dalam pemakaian bahasa Indonesia masyarakat Kecamatan Luwuk baik pada ranah keluarga maupun pasar, terbagi atas 3 yaitu di awal, tengah dan akhir kata. Zeroisasi di awal kata pada ranah keluarga ditemukan sejumlah 2 kata dan ranah pasar diperoleh sejumlah 2 kata, zeroisasi di tengah pada ranah keluarga diperoleh sejumlah 9 kata dan ranah pasar diperoleh sejumlah 6 kata, serta zeroisasi akhir pada ranah keluarga diperoleh 19 kata dan ranah pasar sejumlah 13 kata. Zeroisasi di awal kata dalam penelitian ini ditemukan adanya penghilangan 1 fonem, 2 fonem. Zeroisasi di tengah kata ditemukan penghilangan 1 fonem dan di akhir kata ditemukan adanya penghilangan 1 fonem, 2 fonem, 3 fonem, dan 4 fonem.

- 3) Jenis monoftongisasi ditemukan dua perubahan bunyi vokal rangkap [ai] ke vokal tunggal [e] sejumlah 2 kata dan perubahan bunyi vokal rangkap [au] ke vokal tunggal [o] sejumlah 1 kata. Peristiwa penunggalan vokal rangkap [ai] ke vokal tunggal [e] dan vokal rangkap [au] ke vokal tunggal [o] ini terjadi dalam pemakaian bahasa Indonesia masyarakat Kecamatan Luwuk sebagai sikap pemudahan terhadap bunyi-bunyi diftong.
- 4) Jenis anaptiksis ditemukan dua bentuk yaitu anaptiksis di tengah sejumlah 1 kata dan anaptiksis di akhir sejumlah 2 kata. Jenis anaptiksis di tengah ditemukan adanya penambahan 1 fonem yaitu fonem /h/ pada kata *majuhnya* yang seharusnya adalah kata majunya, dan jenis anaptiksis di akhir ditemukan adanya penambahan 1 fonem yaitu fonem /g/ pada kata *ikang* (ikan), dan *jalang* (jalan).
- 5) Jenis asimilasi dalam pemakaian bahasa Indonesia masyarakat Kecamatan Luwuk ditemukan sejumlah 6 kata. Jenis asimilasi pada umumnya terjadi sebagai akibat dari bunyi yang ada dilingkungannya, sehingga bunyi itu menjadi sama atau mempunyai ciri-ciri yang sama dengan bunyi yang mempengaruhinya. Jenis asimilasi ditemukan kata yang mengandung fonem /b/, /p/, /d/, /t/.

Perubahan fonem dalam pemakaian bahasa Indonesia oleh masyarakat di Kecamatan Luwuk hampir sama dengan yang digunakan oleh

masyarakat di daerah-daerah lain. Bedanya hanya pada beberapa jenis penambahan dan penghilangan fonem.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyarankan kepada pihak-pihak tertentu terutama masyarakat, khususnya masyarakat Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai agar dapat memperhatikan dan berupaya memperbaiki bahasa dalam percakapan berbahasa Indonesia, agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dan mengurangi perubahan fonem dalam bahasa mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pragmatik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Chaer, Abdul. 2003. *Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kushartani, dkk. 2007. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: SUN Printing.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muslich, Masnur. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Malang: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nikelas, Syahwin. 1988. *Pengantar Linguistik untuk Guru Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Oka, I.G.N. dan Suparno. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan.
- Pateda, Mansoer. 2011. *Pengantar Fonologi*. Gorontalo: Viladan
- Rahayu, dan Tristiadi Ardi Ardani. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Saussure, Ferdinand de. 1988. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Saussure, Ferdinand. 1993. *Linguistik Umum*. Jakarta: Gajah Mada University Press.

Sudaryanto. 1993. *Metode Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Verhaar, Jwm. 1999. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.